
Nyantri Sebagai Alternatif Mengabdikan Sambil Menggali Ilmu Agama di Ribath As-Salma

Ashlihah^{1*}, Dyah Ayu Sri Hartati², Nur Khaqiqi Issyiami³

¹Ekonomi Syariah, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

²Rekayasa Pertanian dan Biosistem, Universitas KH.A Wahab Hasbullah

³Pendidikan Agama Islam, Universitas KH.A Wahab Hasbullah

*Email: ashlihah@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this activity is to improve the understanding and skills of the students of the Bahrul 'Ulum Islamic Boarding School, Ribath As-Salma in reading books and to improve the tutoring for students of the Bahrul'Ulum Islamic Boarding School, Ribath As-Salma Tambakberas Jombang in reading books and forming an activity committee. The methods for implementing community service activities in the KKN-PPM scheme include lectures, discussions, and training methods. Based on the results of community service activities in the KKN-PPM scheme, it can be concluded that these community service activities provide additional knowledge and insight and skills of the students of the Bahrul 'Ulum Islamic Boarding School, Ribath As-Salma Jombang related to reading the yellow book well and establishing a committee. show properly and correctly.

Keywords: Islamic boarding school, skills, Study religion

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath As-Salma dalam dalam membaca kitab dan meningkatkan bimbingan belajar santriwati Pondok Pesantren Bahrul'Ulum, Ribath As-Salma Tambakberas Jombang dalam membaca kitab dan membentuk kepanitiaan sebuah kegiatan. Metode untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini meliputi metode ceramah, diskusi, dan pelatihan. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan serta keterampilan para santriwati Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath As-Salma Jombang berkaitan dengan membaca kitab kuning dengan baik dan pembentukannya kepanitiaan sebuah acara dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Pondok pesantren, Keterampilan, Belajar agama

PENDAHULUAN

Keberadaan pesantren menjadi daya tarik dalam segala aspeknya. Baik keislamannya maupun sistem pendidikannya. Itulah yang menjadikan pesantren dan apapun yang dimilikinya sebagai kearifan lokal dan kekayaan intelektual dari nusantara. Pesantren di era globalisasi ini tampaknya perlu dibaca sebagai kekayaan intelektual nusantara yang mampu memberikan kontribusi terhadap lahirnya khazanah intelektual muslim yang berakhlak mulia serta bertanggung jawab terhadap dirinya maupun masyarakat di sekelilingnya (Nasirudin et al, 2021). Oleh karena itu, sangat penting kiranya untuk diadakan sebuah pembahasan sejauh mana peran pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang sudah ada eksistensinya bahkan sebelum republik ini berdiri. Pesantren merupakan sistem institusi pendidikan Islam tertua di Indonesia. Ia lahir dari suatu kearifan lokal nusantara yang telah bertahan secara eksistensial (Ma'arif et al, 2021). Santri adalah seorang anak atau seorang yang menuntut ilmu pada sebuah pondok pesantren atau sebutan para siswa yang belajar mendalami ilmu agama di pondok pesantren. Santri merupakan unsur pokok dari suatu pesantren, yang biasanya terdiri dari dua kelompok, yaitu: *Pertama*, santri mukim, yaitu santri yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap di pondok pesantren. *Kedua*, santri kalong, yaitu santri-santri yang berasal dari daerah-daerah sekitar pesantren dan tidak menetap di pesantren, tetapi mereka pulang pergi antara rumahnya dan pesantren (Nisa' et al, 2021).

Dalam dunia pesantren, hubungan guru dan murid bukan hanya hubungan menyampaikan ilmu, tetapi ada kedekatan emosional yang terbentuk antara guru dan murid menyimpulkan bahwa kedekatan emosional antara kiai dan santri akan terbentuk, yang pada gilirannya akan terbangun proses identifikasi. Santri

secara inisiatif belajar tentang nilai-nilai kehidupan melalui proses penilaian kepada orang yang dikaguminya (Prihatiningtyas et al, 2021). Oleh karena itu, kiai sebagai sosok yang dikaguminya akan menjadi teladan bagi para santrinya.

Ribath As-Salma adalah salah satu ribath yang berada pada naungan Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum, pada masa seperti ini banyak sekali pondok pesantren yang tidak mendatangkan santrinya dikarenakan takut dan khawatir tentang adanya covid-19 yang telah menyebar selama ini. Tapi tidak pada ribath As-Salma, ribath ini tetap mendatangkan semua santrinya dengan tetap menjaga dan mengedepankan protocol kesehatan yang telah ditentukan. Dengan demikian, kegiatan pondok pun tetap berjalan sesuai dengan jadwal biasanya. Tapi, pihak pengasuh dan pengurus berupaya agar kegiatan itu tidak membosankan bagi santri yang pada aturannya tidak diperbolehkan keluar pondok demi menjaga kesterilannya. Upaya ribath untuk mewujudkan itu semua adalah dengan memberikan kegiatan yang tidak biasa dilakukan sebelumnya. Seperti pengajian kitab-kitab yang berisi tentang cerita-cerita terdahulu dan menjalankan kegiatan peringatan hari besar Islam yang kebetulan bertepatan dengan Maulid Nabi Muhammad SAW. Berdasarkan penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa santri memerlukan bimbingan pada kegiatan tersebut. Disinilah peran dari peserta KKN-PPM akan diperukan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kegiatan pengabdian masyarakat pada skema KKN-PPM melalui bimbingan belajar dalam membaca kitab kuning dan pembentukan kepanitiaan untuk sebuah kegiatan dilingkungan Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath As-Salma Tambakberas Jombang yang bertujuan untuk meningkatkan semangat aktifitas keagamaan santriwati Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath As-Salma Tambakberas Jombang, meningkatkan wawasan dan pengetahuan santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath As-Salma Tambakberas Jombang sebagai konsep dibidang keagamaan khususnya dakwah Islam dengan menggunakan skill dan kemampuan yang dimiliki yang diperoleh dari pengalaman selama di pondok. Dan meningkatkan keterampilan santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath As-Salma Tambakberas Jombang.

METODE

Metode pendek atau untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini meliputi metode ceramah, diskusi, dan pelatihan. Metode ceramah dilakukan pada kegiatan pembelajaran dan pendalaman materi-materi yang berkaitan dengan Nahwu Shorof yang digunakan sebagai dasar dari membaca kitab kuning. Metode pada kegiatan ini juga menggunakan metode pelatihan, dan pendampingan sampai para santriwati mampu memahami dan membaca kitab kuning gundul dengan benar. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath As-Salma Tambakberas Jombang. Tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah koordinasi awal atau observasi kelokasi pengabdian dan izin pengabdian, penyusunan materi workshp (pembinaan baca kitab kuning dan pembentukan sebuah kepanitiaan kegiatan), pendampingan workshop (pelatihan baca kitab kuning dan pembentukan sebuah kepanitiaan kegiatan), pendampingan pelatihan baca kitab kuning dan pembentukan sebuah kepanitiaan kegiatan, praktek hasil dari bimbingan baca kitab kuning dan pembentukan sebuah kepanitiaan kegiatan, pendampingan Praktek hasil dari bimbingan baca kitab kuning dan pembentukan sebuah kepanitiaan kegiatan.

HASIL

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020. Dari berbagai permasalahan yang terjadi memiliki solusi yang dapat diterapkan dan membawa dampak perubahan bagi para santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath As-Salma. Bentuk pengabdian yang dilakukan oleh peserta KKN-PPM. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini diharapkan dapat memberikan hasil yang baik untuk parasantri di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath As-Salma Tambakberas Jombang pada permasalahan kurangnya bimbingan belajar dalam membaca kitab kuning dan pembentukan kepanitiaan untuk sebuah kegiatan. Solusi yang diberikan adalah dengan mengadakan bimbingan intensif dalam membaca kitab kuning dan pembentukan kepanitiaan sebuah kegiatan sehingga luaran yang diperoleh sebagai berikut:

1. Para santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath As-Salma Tambakberas Jombang semangat dalam aktifitas keagamaan.
2. Para santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath Sa As-Salma Tambakberas Jombang memiliki wawasan dan pengetahuan tentang konsep pembentukan kepanitiaan sebuah kegiatan dan pengetahuan lebih tentang membaca kitab.
3. Para santriwati Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath As-Salma Tambakberas Jombang mampu memahami dan memiliki keterampilan yang lebih mudah difahami dalam kegiatan tambahan dalam masa pandemi ini.

Tabel 1. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian

Permasalahan	Tujuan	Tolak Ukur
Kurangnya pemahaman dan Keterampilan santri Pondok Bahrul‘Ulum,Ribath As-Salma Tambakberas Jombang dalam membaca kitab dan membentuk kepanitiaan sebuah kegiatan	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan santri Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum ,Ribath As-Salmadalam dalam membaca itab dan membentuk kepanitiaan sebuah kegiatan	-Para santri memiliki pemahaman dan Keterampilan dalam membaca kitab dan membentuk kepanitiaan sebuah kegiatan -Para santriwati memiliki inovas terbaru mengembangkan pengalamannya dalam berorganisasi
Kurangnya bimbinganbelajar santriwati Pondok Pesantren Bahrul‘Ulum, Ribath As-Salma Tambakberas Jombang dalam membaca kitab dan membentuk kepanitiaan sebuah kegiatan	Meningkatkan bimbinganbelajar santriwati Pondok Pesantren Bahrul‘Ulum,Ribath As-Salma Tambakberas Jombang dalam membaca kitab dan membentuk kepanitiaan sebuah kegiatan	-Para santri mendapatkan bimbinganbelajar dalam membaca itab dan membentuk kepanitiaan sebuah kegiatan dengan baik dan benar -Para santriwati mendapatkan bimbinganbelajar dalam membaca kitab dan membentuk kepanitiaan sebuah kegiatan secara intensif

Dari analisis kondisi di Pondok Pesantren Bahrul‘Ulum,Ribath As-Salma Tambakberas Jombang ada beberapa permasalahan yang ada yang telah memiliki solusi yang telah di implementasikan oleh peserta KKN-PPM dan telah mencapai keberhasilan sesuai dengan tolak ukur yang diharapkan.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program pada kegiatan ini pelatihan membaca kitab dan pembentukan panitia kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pendalaman pengetahuan dan keterampilan tambahan kepada para santri Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum, Ribath As-Salma Tambakberas Jombang. Kegiatan ini diikuti semua santri. Narasumber dalam kegiatan ini adalah salah satu santriwati Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum, Ribath As-Salma Tambakberas Jombang yang cukup mumpuni dan kami dari peserta KKN-PPM dengan menggunakan materi yang sudah disusun. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan peserta KKN-PPM di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum, Ribath As-Salma Tambakberas Jombang.



Gambar 1. Sumber: Dokumentasi pribadi

Pendampingan workshop (pelatihan baca kitab kuning dan pembentukan sebuah kepanitiaan kegiatan) yang dalam hal ini peserta KKN-PPM di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum, Ribath As-Salma Tambakberas Jombang memberikan workshop tentang pentingnya untuk tetap belajar baca kitab meskipun ditengah pandemi yang sangat antusias diikuti oleh para santri yang berada di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum, Ribath As-Salma. Serta kegiatan pembentukan panitia yang bertujuan untuk melatih para santri untuk memiliki keterampilan dalam menyusun kegiatan.

Pendampingan pelatihan baca kitab kuning: dalam kegiatan ini peserta KKN-PPM di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum, Ribath As-Salma Tambak beras Jombang melakukan pendampingan pelatihan baca kitab yang diikuti oleh seluruh santri yang berada di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum, Ribath As-Salma. Para santri didampingi dalam membaca kitab serta memberikan pelatihan dengan metode *Learning by doing*, sehingga para santri dapat langsung mempraktikkan baca kitabnya. Dalam hal ini juga kegiatan berjalan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan jaga jarak.



Gambar 2. Sumber: Dokumentasi pribadi

Pendampingan Praktek hasil dari bimbingan baca kitab kuning : dalam kegiatan ini dalam kegiatan ini peserta KKN-PPM di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath As-Salma Tambak beras Jombang melakukan pendampingan untuk mengetahui kemampuan serta pemahaman santri dengan adanya program ini, dan ternyata para santri memiliki semangat yang luar biasa untuk mempelajari baca kitab dan sekarang memiliki kemampuan lebih baik dalam baca kitab dari sebelumnya saat di masa pandemi tidak adanya kegiatan.

Kegiatan selanjutnya adanya kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan peserta pelatihan. Dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa parasantri merasa tidak terampil dalam membaca kitab dikarenakan kurangnya bimbingan latihan. Diakhir pelatihan juga melakukan penyebaran angket kepuasan dan penilaian terhadap pelatihan yang diberikan. Hasil pengisian diangket tersebut menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman materi. Dengan adanya kegiatan ini memberikan hasil yang mampu menjadikan santri tetap belajar dan memahami ilmu agama di Pondok Pesantren meskipun dimasa pandemi. Berdasarkan proses kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM yang sudah dilaksanakan sejauh ini, luaran yang sudah dicapai meliputi: pemahaman dan keterampilan parasantri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath As-Salma Tambakberas Jombang yang semakin meningkat dalam membaca kitab kuning dan melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan susunan panitia yang benar. meningkatnya semangat para santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath As-Salma dalam kegiatan keagamaan baik sekarang masih berada di pondok atau nanti ketika sudah berada diluar pondok.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan serta keterampilan para santriwati Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath As-Salma Jombang berkaitan dengan membaca kitab kuning dengan baik dan pembentukan kepanitian sebuah acara dengan baik dan benar, meningkatkan semangat aktifitas keagamaan para santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath As-Salma Tambakberas Jombang, membantu mengaktifkan kegiatan sorogan baca kitab kuning dengan pemahaman yang lebih di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath As-Salma Tambakberas Jombang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap penerapan kegiatan membaca kitab kuning di dalam Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath As-Salma Tambakberas Jombang. Namun kegiatan ini juga dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga pendidikan lainnya dengan karakteristik dan keadaan yang berbeda pula.

DAFTAR RUJUKAN

- Abubakar, I. (2018). Strengthening Core Values Pesantren as a Local Wisdom of Islamic Higher Education Through Ma'had Jami'ah. *IOP Conference Series : Earth and Environmental Science*, 1-7.
- Afista, Y., & Hidayatulloh, M. K. Y. (2020). Locus of Control Internal dan Niat Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 8(2), 163-168.
- Ma'arif, I. B., Afidah, N., Eviyanti, S., & Kholid, A. (2021). Drilling Method dalam Pendampingan Peragaan Gerakan dan Bacaan Sholat di TPQ Syafi'iyah Desa Mojokambang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 31-36.
- Nasirudin, M., Faizah, M., Zulfa, M., & Mukarromah, S. (2021). Pendalaman Ilmu Tajwid pada Pelajar "Menjaga Generasi Islam Bangsa untuk Cerdas Membaca Al Qur'an Sesuai Tajwid". *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 25-30.
- Nisa', K., Wahyudi, W., & Saifullah, M. (2021). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Quran dengan Metode One Day One Ayat ODOA di SMP Islam Mbah Bolong Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49-55.
- Prihatiningtyas, S., Hidayah, N., Husna, A. L. ul, Ubaidillah, U., Syafiullah, M., & Jainuri, A. (2021). Pemberdayaan Santri Ponpes Sabilul Huda sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Penguasaan Ilmu Nahwu dan Shorof Melalui Metode Kitab Al Miftah. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 43-48.
- Rizal, A. S. (2012). Pendidikan Nilai Secara Active-Learning Dalam Tradisi Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, 10 (1), 1-12.
- Setiawan, E. (2012). Eksistensi Budaya Patron Klien Dalam Pesantren : Studi Hubungan Antara Kiai dan Santri, *13(2)*, 137-152.